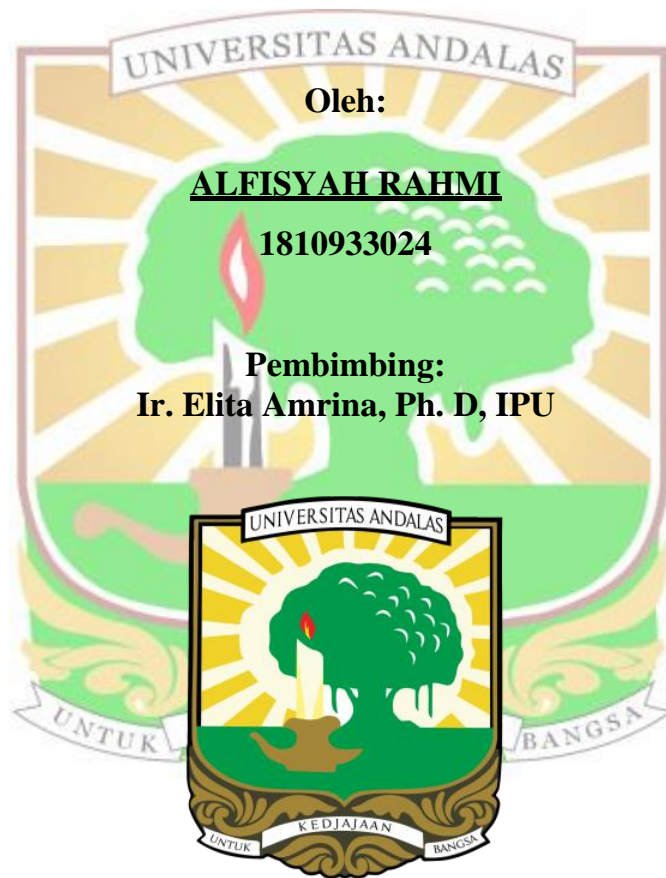


**EVALUASI PEMASOK OBAT-OBATAN DI APOTEK
ARAFAH KOTA PADANG PANJANG**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Departemen
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena sangat mempengaruhi aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam beberapa tahun terakhir ini, tingkat kesehatan masyarakat di Indonesia semakin menurun. Salah satu penyebabnya adalah adanya pandemic covid-19. Hal ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan obat. Sarana kesehatan yang dapat memenuhi keperluan obat-obatan salah satunya adalah apotek. Dalam memenuhi kebutuhan operasional, apotek memiliki banyak pemasok untuk mengantisipasi kebutuhan obat yang sering berubah-ubah. Pemasok memegang peranan penting dalam menjamin ketersediaan barang pasokan. Apotek Arafah adalah salah satu apotek terbesar di Kota Padang Panjang. Apotek Arafah memiliki 23 pemasok. Apotek memiliki kendala yang berkaitan dengan pemasok seperti adanya keterlambatan pengiriman barang, stok obat yang terbatas, dan harga yang berbeda-beda.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kriteria dalam evaluasi pemasok obat dan mengevaluasi pemasok obat di Apotek Arafah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analytic Hierarchy Process (AHP) untuk menentukan bobot dari kriteria pemasok dan Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) untuk menentukan peringkat pemasok berdasarkan jarak terdekat dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan 6 kriteria dan 12 subkriteria untuk evaluasi pemasok obat-obatan di Apotek Arafah. Bobot kepentingan untuk kriteria harga sebesar 0,263, pengiriman 0,053, pelayanan 0,068, kualitas 0,369, reliability 0,047, dan fleksibilitas 0,2. Pemasok obat-obatan peringkat pertama di Apotek Arafah untuk jenis obat bebas yaitu PT Nareco Lestari 9,27%, peringkat pertama untuk jenis obat bebas terbatas yaitu PT Trikasa Mulasurya 13,25%, peringkat pertama untuk jenis obat wajib apotek yaitu PT Prima Fajar Mandiri 27,31%, dan peringkat pertama untuk jenis obat keras yaitu PT Nareco Lestari 9,06%. Selain itu, juga dirancang instrumen evaluasi pemasok obat-obatan di Apotek Arafah agar pihak apotek dapat melakukan evaluasi pemasok secara berkala berdasarkan kriteria dan subkriteria yang telah ditentukan sebelumnya untuk memasok obat-obatan di Apotek Arafah.

Kata Kunci: AHP, evaluasi, kriteria, pemasok, dan TOPSIS.

ABSTRACT

Health is critical for human life because it has a significant impact on daily activities. Indonesia's public health has deteriorated in recent years. One of the reasons is the COVID-19 pandemic. As a result, the demand for medications rises. A pharmacy is one of the health facilities that can meet the community's needs for medicines or drugs. Pharmacies have many suppliers to anticipate medication needs that frequently change in order to meet operational needs. Supplier has an important role for ensuring the availability of goods that have to be supplied. Arafah Pharmacy is one of the largest pharmacies in Padang Panjang city. Arafah Pharmacy works with 23 different suppliers. Pharmacies face supplier-related issues such as late deliveries, limited medication stock, and varying prices.

This study aims to determine the evaluation criteria of suppliers and evaluate medication suppliers at Arafah Pharmacy. The methods used in this study are Analytic Hierarchy Process (AHP) to determine the weight of the supplier criteria and Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) to rank suppliers based on the shortest distance from the positive ideal solution and the greatest distance from the negative ideal solution. Based on the results of data processing, 6 criteria and 12 sub-criteria were obtained for the evaluation of medication suppliers at Arafah Pharmacy. The weights for the price criteria are 0.263, delivery is 0.053, service is 0.068, quality is 0.369, reliability is 0.047, and flexibility is 0.2. The first-ranked medication supplier at Arafah Pharmacy for over-the-counter medicines is PT Nareco Lestari 9.27%, the first rank is for the limited-free medicine types, namely PT Trikasa Mulasurya 13.25%, the first rank is for the type of mandatory pharmacy medicine, namely PT Prima Fajar Mandiri 27.31%, and the first rank for hard medication is PT Nareco Lestari 9.06%. In addition, an evaluation instrument for supplying medicines at Arafah Pharmacy was also designed so that the pharmacy can evaluate suppliers on a regular basis based on predetermined criteria and sub-criteria for supplying medicines at Arafah Pharmacy.

Keywords: AHP, criteria, evaluation, supplier, and TOPSIS.